

ABSTRAK

Lusianti Tamara. 2006. Judul Dampak Menonton Tayangan Televisi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswi UNNES di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. UNNES.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Dampak yang ditimbulkan televisi terhadap motivasi belajar mahasiswi UNNES di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: Ingin mengetahui dampak menonton tayangan televisi terhadap motivasi belajar mahasiswi Unnes di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Sumber data dalam penelitian terdiri dari sumber data utama berupa kata-kata serta tindakan yaitu melakukan wawancara terhadap 9 mahasiswi diambil dari 3 mahasiswi yang ditempat kos tersebut memiliki 1 televisi, 3 orang mahasiswi yang ditempat kos tersebut memiliki 2 televisi, 3 orang mahasiswi yang ditempat kos tersebut memiliki televisi sendiri, dan sumber data tambahan berupa dokumen yaitu buku-buku, hasil penelitian, data pengamatan dan foto. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik ketekunan dilapangan dan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (verifikasi).

Hasil dalam penelitian ini adalah: (a) Kegiatan mahasiswi dalam menonton televisi yaitu sebagian besar mahasiswi yang berjumlah 7 dari 9 mahasiswi sebelum kuliah menonton televisi sekitar 30 menit hingga 1 jam, (b) setelah kuliah mahasiswi menonton televisi sekitar 1-4 jam, (c) pada waktu luang dan libur sebagian kecil 4 dari 9 mahasiswi menghabiskan waktu luang dan waktu libur untuk menonton televisi sekitar 30 menit sampai dengan 5 jam. Frekuensi mahasiswi yang menonton tayangan televisi tertinggi adalah 8 jam, sedangkan frekuensi mahasiswi yang menonton televisi terendah adalah 30 menit. Dampak positif menonton televisi terhadap motivasi belajar yaitu: memberikan informasi, memberikan hiburan, dan memberikan pendidikan sedangkan dampak negatif menonton televisi terhadap motivasi belajar yaitu: menyita waktu, mengurangi perhatian dan minat, menyaingi minat terhadap media lain, dan konsentrasi belajar terganggu.

Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan (1) Agar mahasiswi dapat membagi waktu antara menonton televisi dan belajar sehingga waktu belajarnya tidak digunakan untuk menonton televisi yaitu dengan cara membuat jadwal sehingga dapat membantu dalam pengalokasian waktu antara belajar dan menonton televisi (2) Agar mahasiswi dapat

menggunakan waktu belajarnya dengan baik sehingga tidak mengurangi perhatian dan minat dalam belajar yaitu dengan menggunakan waktu belajarnya secara efektif (3) Agar mahasiswi dapat berkonsentrasi pada waktu belajar sehingga tidak terganggu dengan adanya televisi yaitu meningkatkan kemampuan berkonsentrasi serta dapat mengetahui penyebab lemahnya konsentrasi belajar dan berusaha untuk mengendalikannya.